

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 317 siswa SMA “X” kota Bandung beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

#### 5.1 SIMPULAN

Dari pembahasan mengenai hubungan antara persepsi siswa terhadap penerapan *student centered learning* dan komponen *school engagement* pada siswa SMA “X” kota Bandung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara persepsi siswa SMA “X” kota Bandung terhadap penerapan *student centered learning* dan komponen *behavioral engagement*.
2. Terdapat hubungan antara persepsi siswa SMA “X” kota Bandung terhadap penerapan *student centered learning* dan komponen *emotional engagement*.
3. Terdapat hubungan antara persepsi siswa SMA “X” kota Bandung terhadap penerapan *student centered learning* dan komponen *cognitive engagement*.
4. Pada siswa SMA “X” kota Bandung, faktor yang memiliki keterkaitan terhadap *behavioral engagement* yaitu usaha kooperatif di sekolah, pengembangan akademis, dukungan guru, struktur kelas dan kebutuhan otonomi.

5. Pada siswa SMA “X” kota Bandung, memiliki keterkaitan terhadap *emotional engagement* yaitu pengembangan akademis, dukungan guru, struktur kelas dan karakteristik tugas.
6. Pada siswa SMA “X” kota Bandung, memiliki keterkaitan terhadap *cognitive engagement* yaitu kebebasan memilih, usaha kooperatif di sekolah, dukungan guru, teman sebaya, struktur kelas, karakteristik tugas, kebutuhan kompetensi dan kebutuhan otonomi.

## **5.2 SARAN**

Penelitian ini memiliki kekurangan, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Bagi peneliti lain, dapat dipertimbangkan untuk lebih terperinci dan lebih mendalam melakukan penelitian secara kontribusi antara hubungan antara persepsi siswa terhadap penerapan *student centered learning* dan komponen *school engagement* untuk mendapatkan gambaran seberapa besar kontribusi variabel *student centered learning* terhadap komponen *school engagement*.
2. Bagi peneliti lain, dapat mencari korelasi antara ketiga komponen dari *school engagement* agar ketika korelasi tinggi dapat maka ketiga nilai komponen dapat digabungkan, tetapi jika korelasi antar komponen rendah maka tidak dapat digabung.

3. Bagi peneliti lain, dapat mempertimbangkan faktor budaya yang berbeda dalam lokasi penelitian yang mempengaruhi siswa, seperti di Indonesia tentu berbeda budayanya dengan luar negeri.
4. Bagi peneliti lain, dapat menyempurnakan item kuesioner *student centered learning* agar memunculkan pemaknaan dari siswa yang membaca item kuesioner.
5. Bagi peneliti lain, dapat menyempurnakan item kuesioner *school engagement* dengan menambahkan item-item *behavioral engagement* yang berhubungan dengan kegiatan non-akademik.

### **5.2.3 Saran Praktis**

1. Dalam kaitannya dengan *school engagement*, dapat dilakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan *engagement* siswa dengan memberikan tambahan pengetahuan kepada para pengajar mengenai 12 prinsip *student centered learning* dan mengimplementasikan secara lebih optimal di SMA “X” kota Bandung.